

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PADANG**

TESIS



Oleh

**NOVERILAN
NIM 19234**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Noverilan. 2012. “Contribution of Comprehension Reading Ability and Study Motivation Toward Students’ Argument Writing Skill of Tenth Year At Senior High School 4 Padang”. *Thesis*. Padang: Post Graduate Program of Padang State University .

Based on teaching experience and observation which is conducted in Senior High School 4 Padang is known that students have low ability in writing. One of defense factor is caused by writing lesson which is taught by Indonesian’s teacher inquiring. The other factor is low motivation in studying also less practiced in understanding reading. This researcher aims to get, process, analyze and obtain data about understanding reading ability and study motivation toward students’ argument writing ability of tenth year at senior high school 4 Padang. Type of the researcher that is used is correlation descriptive. Research population is all of the students of tenth year at Senior High School 4 Padang in academic year 2011/2012 as many as 282 students and the research sample are 74 students that use *random sampling technique*. The Instrument in this research is questionnaire and test. Data analysis has two ways, (1) descriptive analysis and (2) inferential analysis.

The result of the research describe that (1) there is contribution between students understanding reading ability and arguments writing ability as many as 14,60 % by correlation coefficient 0,382 by positive correlation way, (2) there is contribution between students’ study motivation and argument writing ability as many as 12, 80 % by correlation coefficient 0,358 by positive correlation way, and (3) there is same contribution between understanding reading ability and students’ study motivation toward students’ argument writing ability as many as 22, 80 % by double correlation coefficient 0, 478 by positive correlation way. Based on this finding can be conclude that students’ understanding reading ability and study motivation give contribution toward argument writing ability significantly.

Based on the result of this research, the writer advised to Indonesia’s teacher to be able to improve students’ understanding reading ability in order students are more motivated for studying even students’ argument writing ability also increase. For students hoped to be able to improve understanding reading ability and have high study motivation even argument writing ability can be increased.

ABSTRAK

Noverilan. 2012. “Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang”. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengalaman mengajar dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Padang diketahui bahwa siswanya memiliki kemampuan menulis yang rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pembelajaran menulis lebih banyak disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia dengan berceramah. Faktor lain adalah motivasi belajar siswa rendah serta kurang terlatih dalam memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 282 siswa dan sampel penelitian ini 74 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket dan tes. Analisis data digunakan dengan dua cara, yaitu (1) analisis deskriptif dan (2) analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) terdapat kontribusi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis argumentasi siswa sebesar 14,60% dengan koefisien korelasi sebesar 0,382 dengan arah hubungan positif, (2) terdapat kontribusi motivasi belajar dengan kemampuan menulis argumentasi siswa sebesar 12,80% dengan koefisien korelasi sebesar 0,358 dengan arah hubungan positif, dan (3) terdapat kontribusi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa sebesar 22,80% dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,478 dengan arah hubungan positif. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis argumentasi secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat berupaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga kemampuan menulis argumentasi siswa juga meningkat. Kepada siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga kemampuan menulis argumentasi dapat ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberi nikmat kesempatan, kesehatan, dan kemampuan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang”. Laporan ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan maka dengan segala keterbatasan dan kelemahan tersebut, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas segala bantuan dan bimbingan itu, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan setulusnya kepada penulis dalam rangka proses penyelesaian hasil penelitian ini.
2. Dr. Novia Juita, M.Hum. sebagai pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada peneliti hingga penelitian ini selesai.
3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. sebagai dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran yang sangat berguna baik dalam proses maupun pada hasil penelitian ini.
4. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. sebagai dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran, ilmu yang sangat berguna hingga penyelesaian laporan penelitian ini.
5. Prof. Dr. Eri Barlian, M.S. sebagai dosen kontributor yang bersahaja, ramah dan teliti dalam memberikan masukan hingga penelitian ini selesai.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang memberikan kemudahan dan izin penelitian di SMA Negeri 4 Padang.

7. Drs. Yunisra, M.Kom. Kepala SMA Negeri 4 Padang yang telah memberi izin penelitian dan memfasilitasi penelitian ini hingga terlaksana sesuai rencana.
8. Teman-teman mahasiswa kelas kerjasama Diknas angkatan 2010 yang senantiasa bermurah hati menjadi teman diskusi selama perkuliahan hingga saat ini, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Keluarga besar peneliti yang senantiasa mengerti dan selalu memberi semangat agar dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini dengan baik.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang tentunya juga telah memberikan kontribusi yang bermanfaat hingga penelitian ini selesai.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu masukan, kritik, dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga laporan ini memberi manfaat bagi kita semua. Amin.

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Keterampilan Menulis Argumentasi	9
a. Hakikat Menulis	9
b. Keterampilan Menulis	11
c. Tujuan Menulis	12
d. Menulis Karangan Argumentasi	14
2. Hakikat Membaca	21
a. Membaca Pemahaman	23
b. Tujuan Membaca Pemahaman	24
c. Proses Membaca Pemahaman	26
d. Teknik Membaca Pemahaman	27

3. Motivasi Belajar.....	31
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional	42
D. Variabel dan Data	42
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	43
F. Uji Coba Instrumen.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Uji Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel.....	41
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	44
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tes Membaca Pemahaman	45
Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Menulis Argumentasi	46
Tabel 3. 5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Soal	50
Tabel 3. 6 Klasifikasi Indeks Kesukaran	51
Tabel 3. 7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	52
Tabel 3. 8 Pedoman Konversi.....	53
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman	57
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	59
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi.....	60
Tabel 4. 4 Rangkuman Analisis Lilliefors	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kesamaan Varians.....	64
Tabel 4. 6 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_1 - Y$	65
Tabel 4. 7 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi $X_2 - Y$	66
Tabel 4. 8 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4. 1 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman.....	58
Gambar 4. 2 Histogram Motivasi Belajar.....	60
Gambar 4. 3 Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 2 Ujicoba Instrumen	102
Lampiran 3 Data Penelitian	122
Lampiran 4 Deskripsi Data	127
Lampiran 5 Uji Persyaratan Analisis	136
Lampiran 6 Pengujian Hipotesis.....	140
Lampiran 7 Tabel Statistik.....	155
Lampiran 8 Menulis Argumentasi Siswa	160
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara umum tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), penanaman konsep dan keterampilan (*psikomotorik*), dan pembentukan sikap (*afektif*) yang lebih baik.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2004, dan disempurnakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bertujuan agar siswa berhasil memperoleh kompetensi dan kecerdasan yang dapat membangun identitas budaya bangsa. Dalam kurikulum 2006 ada empat keterampilan berbahasa yang dilatihkan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan bersifat produktif. Namun keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan kesatuan yang utuh (Tarigan, 1987:1).

Dalam pembelajaran bahasa, keempat keterampilan ini diterapkan dalam upaya mengembalikan pengajaran bahasa Indonesia kepada fungsi komunikatif bahasa. Perubahan ini mengalihkan pada penekanan ”pengetahuan tentang

bentuk bahasa” kepada keterampilan “menggunakan bahasa” baik lisan maupun tulisan (Subiyakto dan Nababan, 1993:97). Namun demikian dalam praktik pembelajaran bahasa, fungsi komunikatif ini sering terabaikan, sehingga yang diajarkan ialah pengetahuan tentang bahasa bukan keterampilan menggunakan bahasa (Nababan, 1987:1).

Pada era informasi dan komunikasi yang serba cepat ini, seorang profesional harus selalu mengikuti laju perkembangan yang diimbangi oleh kemampuan membaca. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca akan mampu menyerap informasi sebanyak mungkin. Mengapa keterampilan membaca sangat dibutuhkan, karena hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk bacaan berupa buku, majalah, surat kabar, internet, dan dokumen. Agar keterampilan membaca dimiliki seseorang, maka sangat dibutuhkan kemampuan membaca pemahaman, sehingga isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan dapat dipahami.

Peningkatan keterampilan membaca, sangat didukung oleh motivasi. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran , sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak secara konsentrasi sanggup melakukan aktivitas belajar. Motivasi berkaitan erat dengan prestasi dan hasil belajar. Siswa yang tinggi motivasinya umumnya baik hasil belajarnya dan sebaliknya siswa yang rendah motivasinya rendah pula hasil belajarnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya motif-motif yang ada dalam diri siswa. Dengan adanya motif tersebut seseorang siswa akan tergerak untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Kini, di Indonesia yang menjadi dilema adalah untuk mendukung keterampilan bersifat produktif (berbicara dan menulis), tingkat keterampilan reseptif (mendengar dan membaca) relatif sangat lemah. Sebagai gambaran, survei *International Educational Achievement* (IEA) menempatkan kemampuan membaca siswa-siswi Indonesia di urutan ke-38 dari 39 negara, terendah di antara negara-negara Asean. *Programme for international student assessment* (PISA) pada tahun 2009 melaporkan skor rata-rata kemampuan membaca remaja Indonesia. Kemampuan membaca remaja Indonesia adalah 402, di bawah skor rata-rata negara *organization for economic cooperation and development* (493). Indonesia menempati peringkat ke-58 dari 65 negara peserta studi PISA 2009.

Bank Dunia juga merilis, bahwa keterampilan dan minat baca siswa Indonesia paling terbelakang diantara negara-negara Asia. Posisi teratas ditempati Hongkong dengan prosentase minat baca 75,5%, menyusul Singapura 74,0%, Thailand 65,1%, Filipina 52,6%, dan Indonesia berada pada angka 51,7%.

Uraian dari data di atas tentang minat dan kemampuan membaca yang begitu rendah akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik. Padahal Semi (2009:2), mengatakan bahwa menulis tidaklah sulit, tetapi tidak pula gampang. Setiap orang yang tidak buta aksara pasti pernah menulis untuk dibaca dan dipahami orang lain.

Kecakapan menulis sebetulnya dapat menjadi milik semua orang yang pernah menduduki bangku sekolah. Karena, menulis dan mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Kalau kita dapat menyampaikan pikiran dan perasaan itu secara lisan yang disebut berbicara, mengapa kita tidak dapat melambangkannya dengan lambang tulis, dengan menggunakan ejaan?

Semi (2009:3) juga mengatakan bahwa orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik apabila sebelumnya tidak memiliki kemampuan menyimak dan membaca yang baik. Kegiatan menulis sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan menyimak dan membaca. Mengapa demikian? Karena, isi tulisan yang terdiri dari informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari menyimak dan membaca. Dengan demikian, kemampuan menyimak dan membaca merupakan modal dasar bagi kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia diperoleh gambaran bahwa siswa belum memiliki kemampuan menulis yang memadai. Ketika diminta untuk menulis siswa tidak tahu apa yang akan ditulisnya, siswa gagal merangkai kata demi kata untuk dijadikan sebuah tulisan. Mereka gagal menemukan ide yang tepat untuk ditulis. Siswapun belum memahami tata cara penulisan.

Rendahnya kemampuan menulis siswa tersebut, salah satu faktor disebabkan pembelajaran menulis lebih banyak disampaikan oleh guru Bahasa Indonesia dengan berceramah. Pembelajaran menulis yang lebih banyak melalui pemberian teori tidak mampu menjadikan siswa menulis, sebab menulis bukan sebatas pengetahuan, tetapi keterampilan yang membutuhkan praktik. Sebagai sebuah keterampilan, menulis mestilah dilatihkan, latihan yang terus menerus. Guru perlu menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa mampu menemukan gagasan sekaligus mampu mengembangkan gagasan menjadi sebuah tulisan. Seseorang yang tidak mempunyai kebiasaan menulis, apalagi yang berupa tulisan formal dan ilmiah, tentunya tidak bisa diharapkan untuk memberi bimbingan menulis yang baik. Kenyataan inilah yang peneliti temukan di SMA Negeri 4 Padang.

Pemaparan di atas dengan jelas menggambarkan, bahwa terdapat hubungan yang erat antara kemampuan memahami bacaan, motivasi belajar yang tinggi dengan kemampuan menulis siswa. Selain itu, tulisan yang baik dan menarik, mestilah didukung dengan patokan yang akurat, singkat, dan jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi beberapa permasalahan Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang, antara lain sebagai berikut.

1. Sarana yang terbatas, seperti kurangnya ketersediaan buku-buku, majalah, dan koran di perpustakaan. Perpustakaan sebagai gudang ilmu, belum dikelola secara profesional. Hal ini terlihat dari pengalokasian anggaran yang masih minim, baik untuk pustakawan maupun untuk membeli referensi-referensi yang berkualitas.
2. Materi bacaan yang tidak menarik, tidak ada budaya membaca, rendahnya minat, dan daya beli. Pengalokasian anggaran yang tidak memadai, mengakibatkan pustaka tidak memiliki buku-buku yang menarik, sehingga akan melemahkan minat baca, selanjutnya tentu tidak akan memunculkan budaya baca. Ketika persoalan tersebut dihadapi siswa, maka sudah dapat diprediksi akan melemahkan daya beli terhadap buku-buku yang berkualitas karena pustaka/sekolah tidak bisa memberikan motivasi.

3. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide dan gagasan.
Kemampuan mengemukakan ide dan gagasan akan berjalan mulus, jika proses belajar ditunjang oleh faktor psikologis. Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting.
4. Dalam menulis karangan argumentasi, peserta didik kesulitan menuangkan ide, menalarkan apa yang terasa dalam pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Persoalan tersebut dipengaruhi oleh faktor membaca yang sangat lemah. Sebab, dalam menulis karangan argumentasi siswa tidak memiliki prinsip-prinsip ilmiah. Padahal dalam penulisan argumentasi, fakta, informasi, evidensi, dan jalan pikiran saling memiliki keterkaitan untuk mendukung penulisan.
5. Peserta didik lebih cenderung bermain *games* di internet daripada membaca referensi-referensi. Fenomena tersebut terus berkembang, karena pemerintah sebagai regulator bangsa gagal menyiapkan langkah-langkah strategis. Dampaknya, akibat pengaruh globalisasi membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan telah kehilangan rohnya, lantaran tunduk terhadap pasar bukan pencerahan terhadap peserta didik. Di pihak lain, pemerintah belum menginternalisasikan pendidikan karakter pada instansi pendidikan semenjak tingkat dini.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari uraian dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kontribusi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berpedoman dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Seberapa besarkah kemampuan membaca pemahaman berkontribusi terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang?
2. Seberapa besarkah motivasi belajar berkontribusi terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang?
3. Seberapa besarkah kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan kontribusi kemampuan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.
2. Menjelaskan kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

3. Menjelaskan secara bersama-sama kontribusi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, dapat membuktikan dan memperkuat teori bahwa terdapat kontribusi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis argumentasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel yang diteliti. Secara praktis, penelitian ini bisa memberikan masukan yang berarti terhadap peningkatan mutu pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Terutama bagi peneliti dapat menambah pemahaman terhadap keterampilan berbahasa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis argumentasi siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,382 dan besar sumbangannya 14,60%. Artinya, semakin baik kemampuan membaca pemahaman maka semakin tinggi kemampuan menulis argumentasi siswa, begitupun sebaliknya apabila kemampuan membaca pemahaman siswa rendah maka kemampuan menulis argumentasinya juga semakin rendah.
2. Terdapat kontribusi yang positif antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis argumentasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,358 dan besar sumbangannya 12,80%. Artinya semakin tinggi motivasi seorang siswa dalam belajar maka kemampuan menulis argumentasi siswa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin tidak termotivasi belajar seseorang maka kemampuan menulis argumentasi siswa tersebut juga rendah.
3. Terdapat kontribusi yang positif secara bersama-sama antara kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis argumentasi siswa dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,478 dan besar

sumbangannya 22,80%. Artinya, semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar seorang siswa, akan semakin baik pula kemampuan menulis argumentasi siswa. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar, semakin rendah pula kemampuan menulis argumentasi siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar secara parsial maupun secara bersama-sama dengan kemampuan menulis argumentasi siswa, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Melalui Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Tinggi rendahnya atau positif negatifnya peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa, sedikit banyaknya ditentukan oleh kemampuan membaca pemahaman siswa itu sendiri. Adanya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, memungkinkan siswa tersebut bisa dengan baik membuat suatu argumentasi yang baik juga. Dengan demikian perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa sehingga diharapkan kemampuan menulis argumentasi siswa dapat lebih baik.

Upaya tersebut bisa dilakukan oleh siswa sendiri dan dengan dibimbing oleh guru, yaitu dengan lebih berkonsentrasi dalam memahami makna kata-kata yang ada dalam kalimat bacaan. Siswa diharapkan lebih berhati-hati dan

teliti dalam menyimpulkan atau memahami suatu bacaan, karena untuk memahami apa yang ada di dalam suatu bacaan membutuhkan pemikiran dan konsentrasi yang cukup tinggi. Jadi dengan adanya pemahaman membaca yang baik oleh siswa, diharapkan siswa mampu membuat kalimat argumentasi yang baik dan benar.

2. Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Melalui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa memang sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis argumentasi atau hasil belajarnya. Motivasi itu sendiri adalah suatu dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu, baik dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang (*intern*) maupun dorongan yang berasal dari luar (*ekstern*). Dengan adanya motivasi untuk melakukan sesuatu seperti kegiatan belajar, siswa akan berusaha untuk mengikuti atau melaksanakan kegiatan belajar. Sama-sama kita ketahui bahwa suatu usaha pasti akan membuahkan hasil sedikit banyak, yang berarti dalam kegiatan belajar siswa mampu menguasai apa yang ia pelajari, baik hasilnya memuaskan maupun hanya cukup atau kurang memuaskan.

Jadi, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pastilah seorang siswa memiliki hasil belajar atau kemampuan menulis argumentasi yang baik pula. Untuk itu, orang tua dan semua guru diharapkan untuk dapat lebih memotivasi siswa untuk giat belajar dan kepada siswa diharapkan untuk dapat lebih memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat berupaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan agar lebih memotivasi siswa untuk belajar sehingga kemampuan menulis argumentasi siswa juga meningkat.
2. Kepada siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga kemampuan menulis argumentasi dapat ditingkatkan.
3. Secara teoretis terdapat banyak faktor yang ikut mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor lain yang diduga ikut berkontribusi terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa. Dengan demikian, akan diperoleh informasi lebih lengkap yang dapat dijadikan pedoman bagi dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ad. Rooijakkers. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Grafindo.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ahuja, Pramila dan G. C. Ahuja. 2004. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Akhadiyah, S dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Fisilmikaffah, Badai. 2008. *Jurus Maut Menulis Buku Best Seller*. Jogjakarta. Araska.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Buku Ajar*). Padang: DIP Proyek Universitas Negeri Padang.
- Gusneti. 1997. "Hubungan Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Siswa SMU Negeri Kodya Padang". (Tesis). Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2002. *Komposisi*. Jakarta: Ende, Flores.
- Munaf, Yarni. 2007. "Pengajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M. Ngalim. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.